

## DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. *State of the World's Children 2019: Children, Food and Nutrition.*; 2019.
2. Anggraeni LD, Toby YR, Rasmada S. Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Faletehan Heal J.* 2021;8(02):92-101.
3. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.*; 2020.
4. Budiastutik I, Rahfiludin MZ. Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang. 2019:122-126.
5. WHO. *Global Nutrition Report.*; 2018.
6. World Health Organization. *Nutrition Landcape Information System (NLIS). Interpretation Guide 2nd Edition.*
7. Kemenkes. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes.* 2023:1-7.
8. Kementerian Kesehatan RI. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Kementeri Kesehat RI.* 2020:20.
9. Rahmadhita K. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2020;11(1):225-229.
10. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya.*; 2018.
11. Nugroho MR, Sasongko RN, Kristiawan M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.* 2021;5(2).
12. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. *Buku saku desa dalam penanganan stunting. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting.* 2017:42.
13. Diniyyah SR, Nindya TS. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutr.* 2017;1(4):341.
14. Sari HP, Permatasari L, Putri WAK. Perbedaan Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan, dan Asupan Zat Gizi Makro pada Balita dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. *Amerta Nutr.* 2021;5(3):276.
15. Hendraswari CA, Purnamaningrum YE, Maryani T, Widyastuti Y, Harith S. The determinants of stunting for children aged 24-59 months in Kulon Progo

- District 2019. *Kesmas*. 2021;16(2):71-77.
16. Presiden dan DPP RI. *Undang-Undang Pangan No 18 Tahun 2012*. Vol 66.; 2012.
  17. Verawati B, Afrinis N, Yanto N. Hubungan Asupan Protein Dan Ketahanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Masa Pandemi Covid 19. 2021;5(April):415-423.
  18. Wirawan NN, Rahmati W. Ketersediaan dan Keberagaman Pangan serta Tingkat Ekonomi Sebagai Prediktor Status Gizi Balita. 2016;3(1):80-90.
  19. Sihite NW, Nazarena Y, Ariska FT. Analisis Ketahanan Pangan Dan Karakteristik Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting. *J Kesehat manarang*. 2021;59-66.
  20. Steyn NP, Nel JH, Nantel G, Kennedy G, Labadarios D. Food variety and dietary diversity scores in children: are they good indicators of dietary adequacy. 2006;9(5):644-650.
  21. Rah JH, Akhter N, Semba RD, et al. Low Dietary Diversity Is a Predictor of Child Stunting in Rural Bangladesh Low dietary diversity is a predictor of child stunting in rural Bangladesh. *Eur J Clin Nutr*. 2010;64(12):1393-1398.
  22. World Health Organization. *Complementary Feeding, Family Food For Breastfed Children*. 2016.
  23. Solikhah MM, Ardiani ND. Hubungan Efikasi Diri Pemberian Makan Oleh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Balita Perumahan Samirukun Plesungan Karanganyar. *J Kesehat Kusuma Husada*. 2019:102-107.
  24. Nababan L, Widyaningsih S. Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu. 2018;14(1):32-39.
  25. Abdullah L, Wado L, Cenerawasih KX. Sosio Demografi Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1 – 5 Tahun. 2019;25(2):178-203.
  26. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024*.; 2019.
  27. Badan Ketahanan Pangan. *Kebijakan Strategi Pangan Dan Gizi*.; 2019.
  28. Dinas Kesehatan. *Data Balita Stunting 2019-2021 Kabupaten Solok*.
  29. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*.; 2001.
  30. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. *Kementeri Kesehat Republik Indones Tahun 2021*. 2021:1-224.

31. Mardihani PW, Husain F. Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pesisir Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *JournalUnnesAcId*. 2021;10:219-230.
32. Kemenkes RI. Buletin Stunting. *Kementeri Kesehatan RI*. 2018;301(5):1163-1178.
33. Supriasa IDN, Backyar B, Ibnu F. *Penilaian Status Gizi*. Edisi 2. EGC; 2016.
34. UNICEF. Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition. *Nutr Child Dev Sect Program Gr 3 United Nations Plaza New York, NY 10017, USA*. 2021:2-3.
35. DKP [Dewan Ketahanan Pangan], Deptan [Departemen Pertanian] RI, Program] dan W [World F. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia.2015.
36. Suhaimi A. *Pangan, Gizi Dan Kesehatan*.; 2019.
37. Rustanti N. *Buku Ajar Ekonomi Pangan Dan Gizi*.; 2015.
38. Setiawan PI. Kajian Mengenai Berbagai Metode Penilaian Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga. Published online 2015.
39. Andriani M, Wirjadmadi B. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana; 2012.
40. Melani V. Validasi Household Dietary Diversity Score (Hdds) Sebagai Metode Alternatif Dalam Mengidentifikasi Rumah Tangga Rawan Pangan Di Wilayah Agroekologi Pertanian. *Inst Pertan*. 2014.
41. Syakirotn M, Karyani T, Noor TI. Ketahanan Pangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bandung. *J Ilmu Pertan Indones*. 2022;27(3):473-491.
42. Friedman DR. Building Blocks for Diet-related Food Security Analysis. *Int Diet data Expans Proj*. 2021;8-10.
43. Kennedy, G., Terri, Ballard and MarrieClaude D. *Guidelines for Measuring Household and Individual Dietary Diversity*; 2010.
44. Nugraheni ANS, Nugraheni SA, Lisnawati N. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia: Kajian Pustaka. *Media Kesehat Masy Indones*. 2020;19(5):322-330.
45. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. PMK RI No 28 Tahun 2019. 2019;561(3):S2-S3.
46. Adriani M, Wijatmadi B. *Pengantar Gizi Masyarakat*. PT Fajar Interpratama Mandiri; 2012.



47. Sulistyoningsih H. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Graha Ilmu; 2011.
48. (AsDI) ADI. *Penuntun Diet Anak*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2014.
49. Thamaria N. *Penilaian Status Gizi*; 2017.
50. Bandura A. *Social Learning Theory*. Prentice Hall; 1977.
51. Herman, Arifuddin A, Humaerah A. Perilaku Pengasuh Ibu Pada Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli. *J Prev*. 2016;7:27-40.
52. Fahmida U, Htet MiK, Ferguson E, et al. Effect of an Integrated Package of Nutrition Behavior Change Interventions on Infant and Young Child Feeding Practices and Child Growth from Birth to 18 Months : Cohort Evaluation of the Baduta Cluster Randomized Controlled Trial in East Java, Indonesia. 2020;49:1-16.
53. Simmons D, Chapman GE. The significance of home cooking within families. *Br Food J*. 2012;8:1184–1195.
54. Hendriyani H. Pengaruh Intervensi Praktik Pemberian Mp-Asi Komprehensif Terhadap Self-Efficacy Ibu, Praktik Pemberian Mp-Asi, Dietary Diversity, Asupan Makanan dan Pertumbuhan Balita Usia 6-12 Bulan. 2020.
55. Ananda DR, Hidayanty H, Hadju V, Thaha AR, Syamsuar<sup>2</sup>, Suriah<sup>3</sup>. The effect of sensitive interventions from indicators of a healthy indonesia program with a family approach (pis-pk) on stunting prevalence in 10 locals of stunting prevention programs in banggai district. *J Cardiovasc Dis Res*. 2021;12(2):442-454.
56. Tadele TT, Gebremedhin CC, Markos MU, Fitsum EL. Stunting and associated factors among 6–23 month old children in drought vulnerable kebeles of Demba Gofa district, southern Ethiopia. *BMC Nutr*. 2022;8(1):1-21.
57. Mahmudiono T, Sumarmi S, Rosenkranz RR. Household dietary diversity and child stunting in East Java, Indonesia. *Asia Pac J Clin Nutr*. 2017;26(2):317-325.
58. Rahman MM, Seling NR, Kiyu A. Under-five Nutritional Status and its Relationship with Household Dietary Diversity and Food Security Among the Dayak Communities in Sarawak, Malaysia. *Bangladesh Med Res Counc Bull*. 2021;47(2):127-135.
59. Amaliah N, Nur R, Bahar B, et al. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Zat Gizi Mikro Dengan Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabere Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *J Indones Community Nutr*. 2018;8(2):90-97.
60. Yuliantini E, Kamsiah K, Maigoda TC, Ahmad A. Asupan makanan dengan kejadian stunting pada keluarga nelayan di Kota Bengkulu. *Action Aceh Nutr*

*J.* 2022;7(1):79.

61. Sakinah N, Thaha AR, Citrakesumasari, et al. Effect of Short Mentoring on Maternal Self Efficacy in Providing Complementary Feeding in Banggai Regency, Indonesia. *NeuroQuantology*. 2022;20(8):116-120.
62. Irmawartini, Nurhaedah. *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
63. Susila S. *Metode Penelitian Cross Sectional*. Bosscript; 2015.
64. Sutyawan. Pengembangan indeks ketahanan pangan rumah tangga sensitif terhadap asupan zat gizi dan status gizi anak balita sutyawan. Published online 2019.
65. Hardinsyah, Dewi M. *Peningkatan Gizi Masyarakat*.; 2019.
66. Susanto PH. *Analisis Data*. Universitas Indonesia; 2006.
67. Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok. *Profil Puskesmas Paninjauan Tahun 2023*.; 2023.
68. Hanifah RN, Djais JTB, Fatimah SN. Prevalensi Underweight, Stunting, dan Wasting pada Anak Usia 12-18 Bulan di Kecamatan Jatinangor. *Kesmas*. 2019;5:3-7.
69. Majestika S. *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Vol 53.; 2018.
70. Perdani ZP, Sudargo T, Lusmilasari L. Perbandingan Status Gizi Anak Toddler berdasarkan Indeks Antropometri BB/ U dan BB/TB di Puskesmas Sukasari Kota Tangerang. *J Ilm Keperawatan Indones [JIKI]*. 2017;1(1):53.
71. Alam MA, Richard SA, Fahim SM, et al. Impact of early-onset persistent stunting on cognitive development at 5 years of age: Results from a multi-country cohort study. *PLoS One*. 2020;15(2):1-16.
72. Supriyanto Y, Paramashanti BA, Astiti D. Berat badan lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2018;5(1):23.
73. Kusumawati DE, Latipa L, Hafid F. Status Gizi Baduta dan Grafik Pertumbuhan Anak Usia 0-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan. *Poltekita J Ilmu Kesehat*. 2020;14(2):104-110.
74. Al Faiqoh RB, Suyatno, Kartini A. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Daerah Pesisir. *J Kesehat Masy*. 2018;6(5):2356-3346.
75. Wemakor A, Laari J. Association between household dietary diversity and nutritional status of children (6-23 months) in Wenchi Municipality, Brong

- Ahafo Region, Ghana. *Nutrire*. 2018:1-10.
76. Pangan BK. *Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan*. Vol 3.; 2021.
  77. Azis AA, Pagarra H, Asriani. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Hasil Belajar IPA Siswa Pesantren MTs di Kabupaten Buru. *J IPA Terpadu*. 2018;1(2):50-56.
  78. Sari NP, Syahrudin AN. Asupan Gizi Dan Status Gizi Anak Usia 6-23 Bulan Di Kabupaten Maros. 2023:660-672.
  79. Kencono Jati D, Susila Nindya T. Asupan Energi dan Protein Berhubungan dengan Gizi Kurang pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Amerta Nutr*. 2017;1(2):124-132.
  80. Yustrina A. Asupan energi-protein dengan status-gizi anak umur 6- 24 bulan di daerah pesisir tanjung-kait tangerang. 2011;3.
  81. Baculu E. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Karbohidrat Dengan Status Gizi pada Anak Balita di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Toli Toli. *Promotif*. 2017;7(1):14-17.
  82. Ratnawati M, Probowati R, Prihatini MS. Self Efficacy Ibu dalam Pemberian Makanan pada Balita BGM ( Bawah Garis Merah ) di Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Jombang. 2020;3(1):29-32.
  83. Aulia, Dian IP, Nailiy Huzaimah, Yulia Wardita aldi P. Stunting dan Faktor Ibu (Pendidikan, Pengetahuan Gizi, Pola Asuh dan Self Efikasi). 2021;VI(I):27-31.
  84. Annisaulkhairi A, Nurdin NM. Kualitas Pangan Rumah Tangga dan Status Gizi Balita Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota. *J Ilmu Gizi dan Diet*. 2023;2(1):31-36.
  85. Aisyah IS, Yuniarto AE. Hubungan Asupan Energi dan Asupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *J Kesehat Komunitas*. 2021;17(1):240-246.
  86. Wati L, Musnadi J. Hubungan Asupan Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Di Desa Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. *J Biol Educ*. 2022;10(1):44-52.
  87. Angela II, Punuh MI, Malonda NSH, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan Antara Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Di Manado. 2016.
  88. Feberindari AP. Hubungan Asupan Energi, Protein, Seng dan Kejadian Infeksi Kecacingan dengan Status Gizi Anak Umur 12-36 Bulan. 2016;5(2).



89. Bertalina B, P.R A. Hubungan Asupan Gizi, Pemberian Asi Eksklusif, dan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi (Tb/U) Balita 6-59 Bulan. *J Kesehat*. 2018;9(1):117.
90. Wati RW. Hubungan Riwayat BBLR, Asupan Protein, Kalsium, Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Nutr Nutr Res Dev J*. 2021;1(2):1-12.
91. Putri CDP, Syamsulhuda B, Shaluhiah Z. Faktor Risiko Pada Balita Dengan Berat Badan Dibawah Garis Merah (BGM) di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera. *J Kesehat Masy*. 2020;8(4):574-583.
92. Faridi A, Bayyinah NH, Vidyarini A. Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro , Pengetahuan Ibu Terkait Gizi Pola Asuh Dengan Gizi Kurang Balita. 2023;2(1):14-21.
93. Salsabila J, Achmad S, Indrasari ER. Relationship between Diet and Physical Activity with Nutritional Status of Santri at the Manarul Huda Islamic Boarding School in Ciumbuleuit , Bandung in 2017 / 2018. *Pros Pendidik Dr*. 2019;5(1):263-270.
94. Putri DP. Gambaran Self Efficacy Ibu Dalam Peberian MPASI Dan Kejadian Stunting Pada Baduta.2023:27-37.
95. Grasila NA, Nova H.Kapantow NRM. Hubungan antara Pola Asuh dengan Status Gizi pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara. *J Kesehat Masy*. 2018.

